



PELATIHAN WISATA BERBASIS DIGITAL DI DESA PADANG KEDEPER KECAMATAN MERIGI KELINDANG KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Ovita Charolina¹, Novi Rahayu², Yuli Yusmita³, Nansi Rianindita⁴, Samsul Akmal⁵
^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

Email: *inacharol@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [06 Desember 2025]
 Revised [15 Desember 2025]
 Accepted [31 Januari 2026]

This is an open access article
 under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam sektor pariwisata, khususnya dalam pengelolaan dan promosi desa wisata. Desa Padang Kedeper Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki potensi wisata alam dan budaya yang belum dimanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan wisata berbasis digital kepada masyarakat desa guna meningkatkan kemampuan promosi, pengelolaan informasi, serta daya saing destinasi wisata lokal. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lapangan, penyusunan materi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Materi pelatihan mencakup penggunaan media sosial, pembuatan konten digital yang menarik, pengelolaan website desa wisata, penerapan Search Engine Optimization (SEO), serta analisis data wisata. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, antusiasme, dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan platform digital untuk promosi wisata dan produk lokal. Pelatihan ini terbukti mampu mendorong masyarakat untuk mulai mengaplikasikan strategi digital secara mandiri, sehingga berpotensi meningkatkan kunjungan wisata dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

ABSTRACT

The development of digital technology has significantly transformed the tourism sector, particularly in the management and promotion of rural tourism destinations. Padang Kedeper Village, Merigi Kelindang District, Central Bengkulu Regency, possesses considerable natural and cultural tourism potential that has not been optimally utilized due to limited community knowledge of digital technology. This community service activity aims to provide digital-based tourism training to local communities in order to enhance promotional skills, information management, and the competitiveness of local tourism destinations.

The implementation method includes field observation, material preparation, socialization, training sessions, mentoring, and evaluation. The training materials cover social media utilization, creative digital content creation, tourism village website management, Search Engine Optimization (SEO), and tourism data analysis. The results indicate an improvement in community understanding, enthusiasm, and skills in using digital platforms for tourism promotion and local product marketing. This training encourages the community to independently apply digital strategies, which has the potential to increase tourist visits and improve the economic welfare of the village.

Keywords: *tourism village, digital-based tourism, digital marketing, community empowerment.*

I. PENDAHULUAN

Industri pariwisata telah mengalami transformasi yang mendalam sebagai akibat dari teknologi digital, merevolusi bisnis pariwisata, produk dan pengalaman, ekosistem bisnis, dan tujuan wisata. Desa dapat menjadi hal yang unik dan menarik yang bisa ditawarkan dalam sebuah paket wisata. Idealnya, desa wisata berfungsi sebagai desa skala kecil, memiliki karakter tradisional, dan secara natural

dikendalikan oleh masyarakat desa. Pelaksanaan program desa wisata sebagai ‘kegiatan baru’ di lingkungan penduduk desa tidak hanya berkontribusi pada percepatan kegiatan usaha, tetapi juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan inklusi sosial dan mengembangkan kegiatan budaya dan sosial yang menjadi basis pembangunan daerah (Castro-Arce & Vancly, 2019). Perkembangan platform digital juga meningkatkan variasi dan volume produk, layanan, dan pengalaman pariwisata serta mampu meningkatkan kecepatan transaksi, kesadaran pasar, dan umpan balik pasar. Landasan untuk tujuan wisata cerdas adalah literasi digital pemangku kepentingan, e-bisnis, e-commerce, dan ekosistem cerdas.

Pemasaran digital memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan desa wisata, terutama dalam konteks meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi digital, desa wisata dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan menarik lebih banyak pengunjung. Hal ini sangat relevan di era di mana informasi dan promosi lebih banyak dilakukan secara online. Pertama, pemasaran digital memungkinkan desa wisata untuk mempromosikan keunikan dan potensi lokal mereka secara efektif. Men, pelatihan pemasaran digital yang dilakukan di desa-desa menunjukkan bahwa masyarakat dapat mengembangkan paket wisata yang menarik dan memanfaatkan platform digital untuk menjangkau wisatawan. Selain itu bahwa penggunaan alat digital dapat membantu desa wisata dalam menciptakan pekerjaan lokal dan mempromosikan warisan budaya mereka secara global (Diwyarthi, 2024). Dengan demikian, pemasaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai sarana untuk memberdayakan masyarakat lokal dan juga meningkatkan daya jual produk usaha (Hendayani et al., 2024).

Oleh karena itu, jika masyarakat belum mengenalkan wisata secara berbasis digital dan ingin wisata di desa nya dikenal banyak orang dengan cepat, maka salah satu metodenya yaitu strategi wisata berbasis digital untuk mempromosikan wisatanya. Digital tidak hanya membantu masyarakat untuk mengenalkan wisata yang ada di desa serta bisnis yang di miliki oleh masyarakat. Tetapi digital juga dapat menghemat anggaran untuk iklan atau promosi. Seiring perkembangan Teknologi Informasi sudah banyak perindustrian yang menggunakan digital dalam mengembangkan wisata dan usahanya. Kalau desa wisata yang sudah terkenal sudah dipastikan paham dalam menggunakan digital. Tetapi untuk desa yang belum mengenalkan wisata secara digital , para masyarakat belum tentu memiliki pengetahuan tentang digital. Bahkan masih banyak yang belum pernah menggunakan media sosial. Hal ini disebabkan pengetahuan yang minim terhadap digital. Padahal jika pelaku masyarakat paham akan teknologi informasi, dapat dipastikan desa wisata dan usaha-usahanya dapat terkenal di semua kalangan dan mendapat keuntungan yang maksimal bagi masyarakat di desa tersebut.

Dengan permasalahan tersebut, maka dalam kegiatan pelatihan kepada masyarakat ini mengadakan Pelatihan Wisata Berbasis Digital Pada Masyarakat Di Desa Padang Kedeper Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah. Diharapkan dengan adanya Pelatihan Wisata Berbasis Digital ini para Masyarakat Di Desa Padang Kedeper Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah dapat menambah pengetahuan serta pemasukan bagi mereka dengan cara dapat memasarkan wisata-wisata yang ada di desa nya di media sosial, dan media online lainnya.

II. METODE

Secara umum yang akan di sampaikan pada kegiatan pelatihan ini yaitu: cara memasarkan produk wisata menggunakan platform digital. Pelatihan ini mencakup topik-topik seperti penggunaan media sosial untuk promosi, pembuatan konten yang menarik, pengelolaan website wisata desa, teknik SEO, dan analisis data pengunjung. Pelatihan pemasaran digital diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada warga desa, khususnya pengusaha lokal. Metode pelaksanaan pelatihan wisata berbasis digital bagi masyarakat di Desa Padang Kedeper Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah adalah mempresentasikan materi secara langsung kepada masyarakat menggunakan monitor/ laptop serta materi yang telah di siapkan.

Mitra yang dipilih dalam kegiatan ini adalah Dosen dan Mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Bengkulu. Selain sosialisasi, juga dilakukan pendampingan. Selama pendampingan, akan dilakukan evaluasi pemahaman dari hasil sosialisasi. Hal yang dilakukan dalam evaluasi adalah mengukur kephahaman masyarakat di Desa Padang Kedeper Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah dalam menggunakan wisata berbasis digital dalam pengembangan wisata serta usahanya.

Waktu dan Tempat

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal : Senin / 18 Desember 2023
Waktu : Pukul 10.00 – selesai

Peserta

Adapun peserta kegiatan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui pelatihan Kewirausahaan di era digital ini adalah siswa-siswa dan guru SMAN 1 Kota Bengkulu yang berjumlah 45 orang yang terdiri dari perwakilan masing-masing kelas.

Nara Sumber

Nara sumber dalam kegiatan ini berasal dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu yang berasal dari Prodi manajemen dan Bisnis Digital.

Materi

Dalam pelatihan yang dilaksanakan, beberapa topik utama yang dibahas meliputi:

1. Penggunaan Media Sosial
2. Pembuatan Konten yang Menarik
3. Pengelolaan Website
4. SEO (Search Engine Optimization)
5. Analisis Data

Observasi Lapangan

Langkah pertama adalah melakukan observasi Di Desa Padang Kedeper Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah, guna menentukan tempat pelatihan akan dilakukan dimana. Sekaligus supaya mengenal lebih dekat dengan masyarakat.

Penyusunan Materi Wisata berbasis Digital

Selanjutnya penyusunan materi yang akan diberikan kepada masyarakat . Materi yang akan diberikan seperti mengenalkan pemahaman tentang ilmu dasar tentang wisata berbasis digital dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan menambah pemahaman masyarakat tentang wisata berbasis digital.

Izin Pelaksanaan Pelatihan

Tahap berikutnya meminta izin kepada pihak pengurus desa untuk melaksanakan pelatihan tersebut.

Sosialisasi Pelatihan Wisata Berbasis Digital

Dosen serta mahasiswa yang melaksanakan pelatihan mengenalkan pelatihan wisata berbasis digital dengan memberikan gambaran umum tentang wisata yang berbasis digital kepada seluruh kalangan wilayah khusus nya warga negara asing, memberikan pemahaman tentang cara penggunaan media sosial, pembuatan konten yang menarik, pengelolaan website, search engine optimization serta analisis data dan sekaligus memberi arahan bagaimana cara agar mempromosikan wisata secara digital dengan baik. Sosialisasi pelatihan wisata berbasis digital dibuat sederhana mungkin dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga masyarakat mampu memahami apa yang disampaikan dalam pelatihan ini dengan baik.

Evaluasi

Evaluasi secara umum dan berkala kurang lebih tiga minggu sekali dengan tujuan pelatihan yang telah dilakukan dapat membuat masyarakat memanfaatkan wisata berbasis digital terpantau secara baik. Selain itu juga melaksanakan evaluasi dari hasil usaha masyarakat yang menggunakan media sosial untuk mempromosikan wisata serta produk lokal nya yang telah di ketahui tingkat keberhasilannya. masyarakat di Desa Padang Kedeper dapat menularkan kepada masyarakat di Desa lain, supaya wisata yang ada dapat di kenal di kalangan manapun tanpa terbatas serta pemasukan tambahan dalam kehidupan

sehari-sehari untuk masyarakat lokal dengan wisata berbasis digital.

Untuk tata pelaksana pelatihan yang akan dilaksanakan, langkah pertama yang akan dilakukan adalah meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan di daerah sasaran, Setelah mendapatkan ijin dan hari, tanggal yang tepat dari kelurahan maka kami mengundang secara tertulis seluruh masyarakat Desa Padang Kedeper Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah. Langkah selanjutnya berkumpul dengan masyarakat pada satu tempat masih berlokasi di dalam Desa Padang Kedeper, guna menyiapkan pelatihan wisata berbasis digital dengan baik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai mengacu pada indikator keberhasilan jangka pendek, selama pelaksanaan pelatihan yang dapat dilihat dari kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil yang di praktekkan dari pelatihan. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan terdapat perubahan kegiatan maupun penambahan kegiatan akan tetapi hal tersebut dapat diselesaikan dengan koordinasi dan konsultasi bersama pihak-pihak yang terkait. Pelatihan yang telah dilaksanakan menjelaskan bagaimana cara penggunaan media sosial yang baik, pembuatan konten yang menarik untuk mengenalkan wisata, mengelola website wisata terlihat menarik, memberikan ilmu SEO (Search Engine Optimization) serta cara analisis data dengan baik untuk wisata. Sebelum pelaksanaan pelatihan hanya beberapa warga yang mengetahui tentang pemanfaatan digital untuk wisata. Ketika selesai pelatihan warga yang mengikuti terlihat sangat antusias ketika kami memberikan penjelasan mengenai wisata berbasis digital yang belum mereka ketahui beserta manfaat yang ada untuk wisata desa kedepanya.

Mereka juga menunjukkan minat untuk mengaplikasikan sendiri penjelasan tentang wisata berbasis digital berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi masyarakat, sudah dapat dilihat beberapa warga yang telah mencoba menggunakan media sosial untuk mempromosikan wisata desa nya agar lebih diketahui banyak orang. Warga yang sebelumnya telah mengetahui juga lebih menyempurkan ilmu digital melalui digital sehingga dapat lebih mudah di kenal di kalangan manapun yang lebih luas dengan menggunakan digital dengan begitu maka pelaksanaan pelatihan wisata berbasis digital kepada masyarakat ini cukup berhasil karena dari pengurus wisata sendiri dapat mengaplikasikannya sendiri cara kerja berbasis digital.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambr 1. Dokumentasi Pelatihan



JURNAL SEMARAK MENGABDI



Gambar 2. penyampaian materi



Gambar 3. peserta kegiatan

DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG
"Pariwisata dan Ekonomi Kreatif"
Desa Padang Kedeper Kecamatan Marigi Kabupaten Bengkulu Tengah
Tanggal 18 Desember 2023

No	Nama	Jabatan/UP	Tanda Tangan
1	RINI	Peserta	Rini
2	Enda Ayuni	Peserta	Enda
3	Samsella	Peserta	Samsella
4	Zil Fia	Peserta	Zil Fia
5	JITI	Peserta	JITI
6	WILLEM FARLESIA	Peserta	WILLEM
7	CECEN	Peserta	CECEN
8	Eni Ayani	Ketor digital	Eni Ayani
9	SAHRUL	Pengembang desa	SAHRUL
10	Lusana	Duta wisata	Lusana
11	Sudarjono	Koradus	Sudarjono
12	Dwi marfan	Pengumpul data	Dwi marfan
13	ILIRAN	Peserta	ILIRAN
14	Rano	Peliat wisata	Rano
15	Budi	Pelaku usaha	Budi
16	Rian wahyudi	Pelaku usaha	Rian wahyudi
17	Tamianto	Pelaku usaha	Tamianto
18	Kadri	Pelaku usaha	Kadri
19	Landi	Pelaku usaha	Landi
20	Rubi	Pengumpul data	Rubi
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan wisata berbasis digital yang dilaksanakan di Desa Padang Kedeper Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya media sosial, website, SEO, dan analisis data sebagai sarana promosi dan pengelolaan wisata desa. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya digitalisasi dalam pengembangan desa wisata dan mulai mengaplikasikan strategi digital secara mandiri. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam mendorong peningkatan visibilitas desa wisata, penguatan ekonomi lokal, serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Saran

1. Masyarakat Desa Padang Kedeper diharapkan dapat terus mengembangkan dan mengelola media digital secara konsisten agar promosi wisata berjalan berkelanjutan.
2. Pemerintah desa dan pemangku kepentingan terkait disarankan untuk memberikan dukungan lanjutan berupa fasilitas, pendampingan, dan pelatihan lanjutan di bidang digital.
3. Kegiatan pelatihan serupa perlu diperluas ke desa-desa lain yang memiliki potensi wisata namun belum optimal dalam pemanfaatan teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas segala berkat dan kasih setianya sehingga Pelatihan wisata berbasis digital kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Wisata Berbasis Digital di Desa Padang Kedeper Kecamatan Merigi Kelindang Bengkulu Tengah ini dapat penulis selesaikan. Laporan ini dapat terselesaikan karena tidak lepas dari bimbingan, petunjuk, bantuan dan waktu yang sangat berguna untuk penulis sehingga ada pun ucapan Terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa, karenaNya penulis diberikan perlindungan, kesehatan, akal, perasaan dan berkat yang tidak ternilai, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu sebagai Kampus Inovasi yang memberikan fasilitas untuk mahasiswanya, Dan terakhir saya ucapkan untuk semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J.A . 2019. Digital Entrepreneurship. New York: Routledge
- Castro-Arce, K., & Vanclay, F. (2019). Transformative social innovation for sustainable rural development: An analytical framework to assist community-based initiatives. *Journal of Rural Studies*, 68, 45–54.
- Diwyarthi, N. A. (2024). Digital marketing strategies for tourism village development. *Journal of Tourism and Community Development*, 6(1), 12–22.
- Hendayani, R., Sari, M., & Putra, A. (2024). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pemasaran digital produk wisata dan UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 101–110.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Sanjaya, R., & Tarigan, J. (2009). *Creative Digital Marketing*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2020). *Social Media Marketing*. London: Sage Publications.